

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Penelitian tindakan kelas tentang bagaimana meningkatkan kemampuan mengenal konsep uang anak usia dini melalui metode bermain peran pada kelompok A TK 'Aisyiyah 19 Surabaya dilaksanakan selama dua siklus telah menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Upaya meningkatkan kemampuan mengenal konsep uang pada anak usia dini melalui metode bermain peran telah memberikan hasil sesuai harapan. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil penilaian yang dilakukan dikegiatan bermain peran. Pada saat observasi awal hanya 8 anak atau 44,4% dari 18 anak, pada siklus I anak yang mampu dan paham mencapai 66,6% atau 11 anak, jadi kemampuan anak dalam mengenal konsep uang dari observasi awal ke Siklus I bertambah 3 anak atau 16,6%. Peningkatan mengenal konsep uang anak usia dini melalui metode bermain peran cukup baik terlihat pada siklus II yaitu mencapai 83,3% atau 15 anak dari 18 anak.
2. Kemampuan anak dalam mengenal konsep uang pada pembelajaran melalui metode bermain peran anak kelompok A TK 'Aisyiyah 19 Surabaya mengalami peningkatan, hal ini dikarenakan dalam metode bermain peran anak bebas bermain dan dapat memerankan apa yang diinginkan anak. Selain itu setting kelas dalam metode bermain peran sangat bervariasi sehingga anak merasa senang dan tidak merasa bosan.

Berdasarkan pengamatan pada siklus I dan II dapat diambil kesimpulan bahwa metode bermain peran dapat meningkatkan kemampuan mengenal konsep uang anak usia dini pada kelompok A TK ‘Aisyiyah 19 Surabaya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Sebagai pendidik harus mampu merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi program pembelajaran. ketiga kegiatan itu sama sangat pentingnya dan saling erat hubungannya. Perencanaan pembelajaran didasarkan pada pelaksanaan dan evaluasi sebelumnya, pelaksanaan program didasarkan pada perencanaan, dan evaluasi dilakukan berdasarkan perencanaan dan pelaksanaan program. Evaluasi akan berguna untuk menentukan langkah/perencanaan pembelajaran berikutnya utamanya jika ditemukan masalah maka akan segera bisa dilakukan untuk menentukan tindakan.
2. Kemampuan mengenal konsep uang pada anak perlu dikenalkan sejak anak usia dini karena uang adalah alat tukar yang sangat dibutuhkan saat ini dan sampai kapanpun dan juga mudah dibawa kemana saja
3. Guru Taman-Kanak-Kanak harus bisa memberikan kegiatan pembelajaran yang membuat anak aktif bergerak sesuai dengan perkembangan anak dan dalam suasana yang menyenangkan.